

Alkitab untuk Anak-anak memperkenalkan

Yeremia, Laki-laki yang Menangis



Penulis: Edward Hughes
Digambar oleh: Jonathan Hay

Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi
Disadur oleh: Mary-Anne S.

Cerita 28 dari 60

www.M1914.org

Bible for Children, PO Box 3, Winnipeg, MB R3C 2G1 Canada

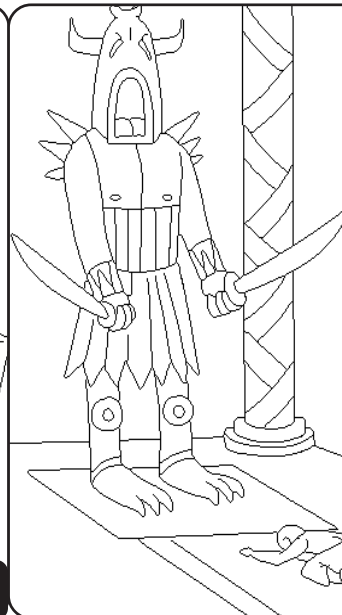
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopli atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.

Indonesian

Yeremia terlahir di sebuah rumah religius di kerajaan Yehuda. Ayahnya, Hilkia adalah seorang imam. Keluarganya tinggal di sebuah kota yang bernama Anatot, tidak jauh dari Yerusalem. Mungkin orangtua Yeremia mengira bahwa dia juga akan menjadi seorang imam. Tetapi Allah berkehendak lain.



1



Pada waktu Yeremia lahir, umat Allah tidak hidup seperti yang Allah Firmankan. Hampir semua orang, dari raja sampai pekerja yang rendah hati, menyembah allah palsu bahkan di dalam Bait Suci Allah sendiri.

2



Ketika Yehereh beranjak dewasa, Allah berfirman kepadanya.

3

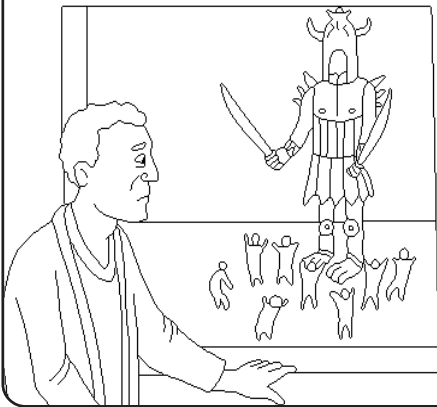


"Aku mengetahuimu sejak sebelum kamu lahir," Allah memberitahu Yehereh, "dan Aku ingin bahwa kamu akan berbicara untuk Aku."

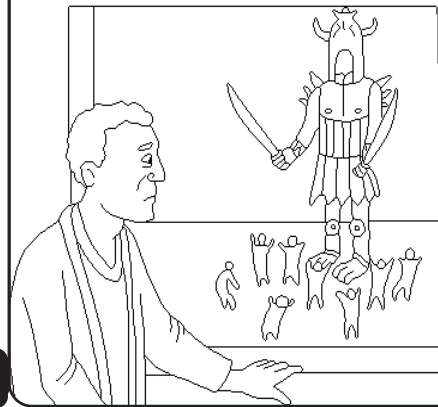
4

Panggilan Tuhan itu seperti membuat Yehereh takut. "Ah, Tuhan Allahku!" dia menangis. "Aku tidak bisa berbicara, aku masih anak-anak."

Dia lebih dari seorang anak-anak- dia sudah berusia dua puluh tahun. Tetapi dia tidak berpikir bahwa dia akan berbicara untuk Allah melawan semua kejahatan di sekelilingnya.



5



6

"Jangan takut," Allah meyakinkan Yehereh.

"Pergilah kemanapun aku mengirimkanmu. Katakan apapun yang Aku katakan.

7

Aku bersamamu dan Aku akan menyertaimu."

Kemudian Allah melakukan sesuatu yang menakutkan. Dia menjamah mulut Yehereh.

8

Allah memberikan Yeremia kekuatan, keberanian dan kebijaksanaan.



9

Dia berbicara dengan berani, mengingatkan orang banyak bahwa Allah mengasihi mereka dan ingin menolong mereka. Tetapi tidak seorangpun yang mendengarkannya, termasuk sang raja.



10

Bahkan para imam sangat marah dan mengatakan padanya untuk berhenti berbicara tentang Allah. Ada juga nabi palsu yang mengatakan bahwa Yeremia tidak mengatakan yang sebenarnya.



11

Yeremia mengingatkan orang itu, sekitar seratus tahun yang lalu, kerajaan Israel utara telah meninggalkan Allah. Musuh-musuh mereka, orang Asyur, menaklukkan mereka dan memindahkan semua orang Israel ke negeri-negeri yang sangat jauh.



12

Sekarang orang-orang Yehuda, kerajaan selatan telah meninggalkan Tuhan. Tentara musuh sudah dalam perjalanan!



13

Akankah Tuhan mengijinkan umat-Nya dikalahkan dan dibawa ke pengasingan juga?



14

Orang-orang mempercayai dewa mereka. Apakah dewa dapat menyelamatkan mereka dari musuh? Tidak!



15

Hanya Allah yang mampu menyelamatkan mereka. Orang-orang sangat marah kepada Yeremia. Dan mereka berencana untuk membunuhnya. Tetapi Allah melindungi hamba-Nya.



16

Akhirnya, Allah berkata sesuatu yang mengejutkan Yeremia. Allah berkata, "Jangan berdoa untuk orang-orang ini. Aku tidak akan mendengarkan mereka ketika mereka datang menangis untuk meminta pertolonganku."



17

Yeremia memperingatkan raja bahwa dia akan kalah dalam peperangan dengan tentara Babel. Raja sangat marah dan membawa Yeremia masuk ke penjara. Meskipun di dalam penjara, Yeremia tetap berkhotbah dan mempercayai Allah.



18

Setelah dia keluar dari penjara, Yeremia kembali berkhotbah kepada raja dan

orang-orang bahwa mereka harus kembali dan percaya kepada Allah.



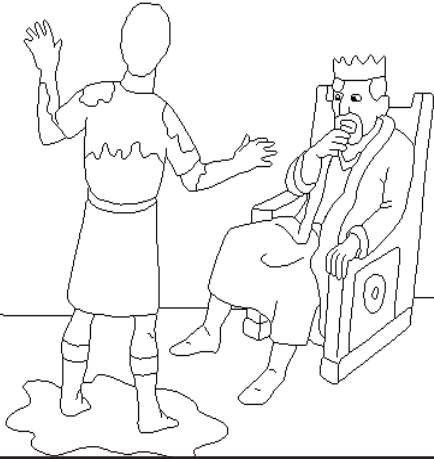
19

Kali ini raja membawa Yeremia masuk ke dalam penjara bawah tanah yang sangat dalam.



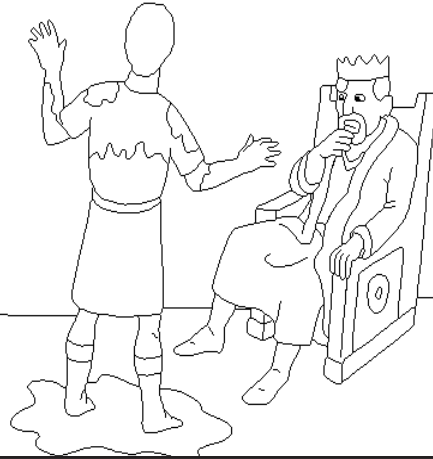
20

Tetapi Allah sedang bekerja di hati raja. Diam-diam Allah menyelamatkan Yeremia dan bertanya kepadanya apa yang Allah inginkan untuk raja lakukan.



21

"Pergilah ke penangkaran, dan Allah berkata kamu akan hidup," itulah jawabannya.



22

Tentara Babel mengalahkan Yerusalem dan semua orang Yehuda. Mereka meruntuhkan dinding, semua bangunan dan membakarnya.



23

Allah berkata bahwa mereka akan pergi ke pengasingan selama tujuh puluh tahun, dan kemudian Dia akan membawa mereka ke tanah perjanjian.



24

Yeremia, Laki-laki yang Menangis

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Yeremia

"Jika tersingkap, firman-firmanMu memberi pengertian." Mazmur 119:130

Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihinya kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, ia akan melakukannya! ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah: Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!
Yohanes 3:16